

**ANALISA KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN
VALUE FOR MONEY PADA KECAMATAN SUSOH
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
PERIODE 2013-2015**

Irmawati, SE, M.Si, Ak
(Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

Rifka Rinaldy
(Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang beralamat di Jalan Letkol BB.Djalal No. 13 Desa Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan objek kinerja keuangan Kecamatan Susoh tahun anggaran 2013-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif (*Descriptive Kuantitative Analysis Method*) yaitu metode yang mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015 ditinjau dari elemen ekonomi menunjukkan tidak adanya nilai ekonomis dikarenakan pagu anggaran terserap 100% dengan *output* yang tidak mencapai sempurna. Ditinjau dari elemen efisiensi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin meningkat setiap tahunnya dengan selisih rata-rata dari tahun 2013-2014 sebesar 65% - 70%, untuk tahun 2015 mencapai 83,33% sehingga dikatakan cukup efisien. Dan ditinjau dari elemen efektifitas menunjukkan peningkatan setiap tahunnya rata-rata selisih antara tahun 2013-2014 sebesar 5%, dan untuk tahun 2014-2015 selisihnya sebesar 13,33% hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup efektif.

Kata Kunci : Ekonomi, Efisiensi dan Efektifitas

PENDAHULUAN

Dalam Kehidupan bernegara yang semakin terbuka, pemerintah selaku perumus dan pelaksana kebijakan APBN berkewajiban untuk terbuka dan bertanggungjawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan pembangunan. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut diwujudkan dengan menyediakan informasi keuangan kepada masyarakat luas, termasuk informasi keuangan daerah. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, hal tersebut membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan

dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya yang sangat berpengaruh dalam memberikan kontribusi pelayanan publik secara langsung melalui program-program yang telah direncanakan. Fokus utama penelitian ini yaitu pada kegiatan pelayanan peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa, dipilihnya program/kegiatan ini karena berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan publik yang dapat dilihat secara langsung

bagaimana penggunaan program pelayanan tersebut jika ditinjau dari ketiga elemen yaitu elemen ekonomi, efisiensi dan efektifitas, apakah *output* sudah mencapai 100% sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan suatu pengukuran kinerja terhadap Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, karena baik buruknya kinerja instansi pemerintahan sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pelayanan masyarakat di ruang lingkup Kecamatan Susoh. Pengukuran kinerja dimaksud yaitu berdasarkan konsep *Value For Money* yang diharapkan dapat membantu memperbaiki kinerja pemerintah dan membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja, Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi sektor publik dalam memberikan pelayanan publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengukuran kinerja keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berdasarkan konsep *Value For Money* dengan judul penelitian yaitu : **“Analisa Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015”**.

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja keuangan Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dengan pendekatan *Value For Money*. Adapun anggaran yang di analisis mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015.

Analisa kinerja keuangan berdasarkan metode *value for money* hanya dibatasi pada tiga rasio, yaitu Ekonomis, Efisiensi, dan Efektifitas. Rasio ekonomis adalah pemerolehan *input* dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah.

Rasio efisiensi adalah pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* terendah. Rasio efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, yang merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Kinerja

“Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi. Daftar apa yang ingin dicapai tertuang dalam perumusan penskemaan strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum, kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu”. (Bastian 2010:174).

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Kinerja juga merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi. (Fahmi 2013:127).

Indikator Kinerja menurut Bastian (2010:157) adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*). Maksud dari indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak adalah :

- a. Indikator masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran . indikator ini dapat berupa dana,

sumber daya manusia, informasi, kebijakan peraturan perundang-undangan, dan sebagainya.

- b. Indikator keluaran (*outputs*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau nonfisik.
- c. Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- d. Indikator manfaat (*benefits*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- e. Indikator dampak (*impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negative terhadap setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) menurut (Robertson, 2002) dalam Mahsun (2011:25) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan terpuaskan); hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan ; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Value For Money

Menurut Mardiasmo (2009:10) *Value For Money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama yaitu, ekonomi, efisiensi, dan efektifitas dapat tercapai apabila organisasi telah menggunakan biaya *input* paling kecil untuk mencapai *output* yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Konsep *Value For Money* terdiri atas tiga elemen utama, yaitu :

a. Ekonomi

Mahmudi (2010: 82-83) menjelaskan bahwa, ekonomi terkait dengan pengkonversian *input* primer berupa sumber daya keuangan (uang/kas) menjadi *input* sekunder berupa tenaga kerja, bahan, infrastruktur, dan barang modal yang dikonsumsi untuk kegiatan operasi organisasi. Konsep ekonomi sangat terkait dengan konsep biaya untuk memperoleh unit *input*. Ekonomi memiliki pengertian bahwa sumber daya *input* hendaknya diperoleh dengan harga yang lebih rendah (*spending less*), yaitu harga yang mendekati harga pasar. Secara sistematis ekonomi merupakan perbandingan antara *input* dengan nilai rupiah untuk memperoleh *input* tersebut. Pengukuran Ekonomi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Nilai Input}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Input : Realisasi Belanja

Nilai Input : Anggaran Belanja

b. Efisiensi

Mahmudi (2010: 85) menjelaskan, efisiensi terkait dengan hubungan antara *output* berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Secara matematis, efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input* atau dengan istilah lain *output* per unit *input*. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *output* sebesar-besarnya (*spending well*). Pengukuran Efisiensi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Output : Persentase Realisasi Belanja

Input : Persentase nilai ekonomis

c. Efektifitas

Mahmudi (2010:86) menjelaskan bahwa, efektifitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Efektifitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada *input* dan efisien pada *output* atau proses, maka efektifitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*. Pengukuran Efektifitas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Capaian Kinerja : Output/realisasi fisik dari suatu kegiatan/program

Target : Target Capaian Kinerja dari suatu kegiatan/program

Indikator *Value For Money*

Menurut Mardiasmo (2009:130) indikator *value for money* dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Indikator alokasi biaya (ekonomis dan efisiensi)

Ekonomis artinya pembelian barang dan jasa dengan tingkat kualitas tertentu pada harga terbaik (*spending less*). Efisiensi artinya output tertentu dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit

organisasi (seperti staf, upah, dan biaya administrasi) dan keluaran yang dihasilkan.

b. Indikator kualitas pelayanan (efektifitas)

Efektifitas artinya kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan (*spending wisely*). Indikator efektifitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program.

Pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *Value For Money*

Value For Money merupakan inti pengukuran kinerja keuangan pada organisasi pemerintah dan sektor publik. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai hanya dari sisi *output* yang dihasilkan, akan tetapi secara integritas harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama sehingga benar-benar menggambarkan kinerja pemerintah yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang terletak di jalan Letkol BB. Djalal No.13 Desa Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

Objek penelitian ini yaitu kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* pada Kecamatan Susoh Kab. Aceh Barat Daya periode 2013-2015 yang diperoleh dari Laporan Realisasi Fisik Keuangan (RFK) per 31 Desember tahun 2013-2015.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:3) mengemukakan bahwa pada penelitian deskriptif, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori, tetapi juga dipandu oleh fakta-

fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Penelitian dengan metode kuantitatif ini banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif (*Descriptive Kuantitative Analysis Method*) yaitu metode yang mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui informasi yang diperlukan. Kemudian data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap permasalahan yang ingin diteliti oleh penulis yaitu untuk mengetahui kinerja laporan keuangan dengan pendekatan *value for money* pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015.

HASIL PENELITIAN

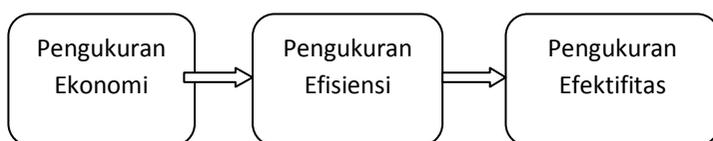
Profil Kecamatan Susoh

Kecamatan Susoh merupakan instansi dalam lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya. Kabupaten Aceh Barat Daya adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan. Sebagai Kabupaten induk, Kabupaten Aceh Barat Daya mempunyai luas wilayah 1.306.000 Ha yang terdiri dari 9 Kecamatan, 20 Mukim, 132 Gampong Definitif. Jumlah penduduk 144.787 jiwa yang tersebar dalam seluruh kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat Daya. Sesuai dengan Qanun Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 1 tahun 2008 terbentuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya yang didalamnya termasuk Kecamatan Susoh. Kecamatan Susoh memiliki desa lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya, jumlah desa dalam Kecamatan Susoh adalah 29 desa dengan 4 mukim gampong. Oleh karena jumlah desa yang lebih banyak di bandingkan kecamatan lainnya maka kecamatan susoh memiliki dana anggaran tahunan yang lebih besar dari kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Kecamatan Susoh Tahun Periode 2013-2015

1. Pengukuran Ekonomi

Ekonomi adalah hubungan antara pasar dan masukan (*cost of input*). Dengan kata lain, ekonomi adalah praktik pembelian barang dan jasa dengan tingkat kualitas tertentu pada harga terbaik (*spending less*). Suatu kegiatan operasional dikatakan ekonomis, bila dapat menghilangkan atau mengurangi biaya yang tidak perlu, ini disebut juga penghematan yang mencakup pengelolaan secara hati-hati atau cermat dan tidak ada pemborosan.



Gambar 2.
Alur Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan melalui Pendekatan *value for money*

2. Pengukuran Efisiensi

Efisiensi merupakan salah satu bagian dari indikator kinerja *value for money*, dapat diukur dengan rasio antara *output* dan *input*. Semakin besar rasio tersebut maka semakin efisien suatu organisasi. Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* di mana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu.

3. Pengukuran Efektifitas

Efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan yang merupakan perbandingan antara *outcome* dengan *output*. *Outcome* adalah dampak yang ditimbulkan dari suatu aktifitas tertentu dan di kaitkan dengan tujuan (objectives) atau target yang hendak dicapai.

ANALISA DAN EVALUASI

Analisa Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Value For Money* pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015

Value For Money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektifitas. Ketiga hal tersebut merupakan elemen pokok dalam *value for money* yang dapat tercapai apabila organisasi telah menggunakan biaya *input* paling kecil untuk mencapai *output* yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Evaluasi Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Value For Money* pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015.

Evaluasi kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi *output* yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan *input*,

output, dan *outcome* secara bersama-sama. Evaluasi kinerja keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dengan pendekatan *value for money* periode 2013-2015 merupakan suatu proses penilaian kinerja keuangan terkait program/kegiatan yang direncanakan serta yang terealisasi pada tahun terkait.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis simpulkan terhadap pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015, yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015 ditinjau dari elemen ekonomi menunjukkan adanya peningkatan pada pagu anggaran setiap tahunnya rata-rata pertahun meningkat sebesar 5% sampai 13,33 % dengan menyerap anggaran 100% tanpa penghematan anggaran.
2. Kinerja Keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015 ditinjau dari elemen efisiensi menunjukkan adanya peningkatan kinerja setiap tahunnya, pada tahun 2013 dan 2014 kinerja keuangan masuk dalam kategori kurang efisien dengan rata-rata pertahun 65% dan 70%, untuk tahun 2015 meningkat sebesar 83,33% dengan kategori cukup efisien.
3. Kinerja Keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015 ditinjau dari elemen efektifitas menunjukkan adanya peningkatan kinerja setiap tahunnya, tahun 2013 dan 2014 selisih sebesar 5% dengan kategori kurang efektif, sedangkan untuk tahun

2014 dan 2015 selisih 13,33% dengan kategori cukup efektif.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sarankan terkait pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya periode 2013-2015, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya peningkatan terhadap *output* dari program/kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa karena tingkat efektifitas kinerja sangat bergantung kepada besarnya *output* dari program/kegiatan yang dihasilkan. Jika *output* yang dihasilkan semakin besar maka tingkat efektifitas juga semakin meningkat. Sehingga target dan tujuan kinerja di Kecamatan Susoh dapat tercapai.
2. Perlu dilakukannya suatu evaluasi terhadap kinerja keuangan pada Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya terutama pada program/kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa, sehingga ketiga elemen yang mencakup dalam pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* dapat menunjukkan peningkatan yang lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ardiyus, 2014. **Kamus Standar Akuntansi** Jakarta, Harta Prima
- Arfan, Demi, Aulia (2014) “**Analisis Value For Money dalam Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2011-2012**”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bastian, Indra, 2010. **Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar** Jakarta, Salemba Empat
- Bastian, Indra, 2009. **Sistem Akuntansi Sektor Publik**. Jakarta, Salemba Empat.
- C.S. Wareen, James M. Reeve, Philip E. Fees. 2006. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta. Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, 2013. **Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus**. Bandung, Alfabeta.
- Ida Juliani (2015) “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh Menggunakan Metode Value For Money**”. Sarjana Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Mahsun, Muhammad, 2011. **Pengukuran Kinerja Sektor Publik**, Yogyakarta, BPFA.
- Mahmudi, 2010. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**, Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Mardiasmo, Prof DR. Mba, AK, 2009. **Akuntansi sektor Publik**. Yogyakarta
- Mardiasmo, 2009. **Akuntansi Sektor Publik**. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. **Akuntansi Sektor Publik**. Jakarta. Salemba Empat
- Okky Irvina Kristanti (2016) “**Analisis Kinerja Keuangan melalui Pendekatan Value For Money**”. Skripsi Sarjana Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Renyowijoyo, Muindro. 2010. **Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba**. Mitra Wacana Media: Jakarta
- Sugiyono. 2012. **Memahami Penelitian Kuantitatif**. Cetakan ke tujuh. Bandung. Alfabeta.